

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

1.1.1. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah cara untuk meningkatkan dan menambah kecerdasan, pengetahuan, kreativitas, keterampilan, dan tatalaksana seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dapat digunakan bagi manusia tersebut untuk memajukan bangsa dan negara, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi dari manusia tersebut yang didapatkan dari bimbingan belajar mengajar dan pelatihan yang didapatkan, bagi Program pendidikan di Indonesia bagi warga negara Indonesia diwajibkan untuk bersekolah selama 12 (dua belas) tahun pada jenjang pendidikan dasar, yaitu dari tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga kelas 12 Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan bagi warga negara yang sudah menyelesaikan pendidikan wajib selama 12 tahun, dapat langsung melanjutkan untuk ke pendidikan tinggi pada universitas untuk mendapatkan gelar sarjana, atau warga negara juga dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan wajib selama 12 tahun.(1)

Pembelajaran adalah sebuah upaya membelajarkan mahasiswa dan kegiatan ini membuat mahasiswa memiliki pengetahuan yang efektif dan efisien. Sebuah Pembelajaran yang dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa merupakan sebuah aktivitas yang tepat (2) untuk membuat mahasiswa dan pelajar lebih kreatif dan aktif dalam menanamkan ilmu pengetahuan selama pembelajaran berlangsung yang didukung dengan metode-metode yang digunakan oleh pembimbing atau pengajar(3). Pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk dapat memudahkan dalam belajar seorang mahasiswa serta mengembangkan kemampuan mahasiswa. mahasiswa

diharuskan untuk menentukan mahasiswa itu sendiri lebih kreatif dan maju sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan era yang dituntut mahasiswa harus lebih maju dan berkembang.

Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya dapat berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Dalam terjadinya Perubahan pada tingkah laku atau tanggapan individu yang melakukan belajar dan diajarkan untuk membentuk perubahan tingkah laku yang dimaksud dengan perubahan tingkah laku individu setelah belajar berupa perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari oleh individu tersebut. Ini terjadi karena adanya pengalaman baru yang didapatkan, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih yang dilakukan terus menerus oleh individu tersebut(3)

Belajar seharusnya menjadi sebuah kebutuhan bagi pelajar. Belajar pada dasarnya adalah pengembangan konsep dan pemahaman mengenai suatu objek. Proses belajar adalah sebuah proses perubahan individu dari yang tidak tahu menjadi tahu yang dapat membuat individu dapat memberikan informasi serta pemahaman terhadap suatu objek tertentu. Tetapi pada kenyataannya belajar dianggap beban Akibatnya, mahasiswa akan cenderung menghindari kegiatan belajar tersebut karena proses belajar yang kurang menarik dan membosankan(2). Ini menjadi awal dari munculnya kecenderungan untuk belajar dalam waktu singkat atau semalam suntuk untuk menghadapi tes atau ujian esok harinya. Menurunnya pola cara belajar setiap mahasiswa selama mengikuti perkuliahan memiliki kebiasaan dengan perilaku negatif, Belajar sistem kebut semalam menjadi salah satu metode yang cenderung digunakan oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas dan belajar untuk ujian yang menghasilkan nilai pada mahasiswa kurang baik karena cenderung mahasiswa tidak mempelajari dan menguasai materi dengan sepenuhnya.

Dalam proses belajar dan mengajar selalu dilakukan secara tatap muka (langsung) tetapi dikarenakan dampak COVID-19 proses belajar dan mengajar harus dilakukan secara daring/pembelajaran online terkhususnya bagi mahasiswa kedokteran sehingga proses belajar dan mengajar akan tergantung kepada keseriusan mahasiswa itu sendiri dikarenakan proses belajar tidak langsung bertatap muka dengan pengajar, koneksi internet yang bervariasi tergantung lokasi mahasiswa itu melakukan belajar secara daring. Didapatkan bahwa mahasiswa yang belajar secara daring dari jabodetabek dengan persentase (36,86%) menggunakan koneksi internet berupa wifi dan data seluler lebih tinggi dibanding dengan yang diluar jabodetabek dengan persentase (5.14%) sehingga membuat mahasiswa yang melakukan belajar melalui daring dari berada diluar jabodetabek merasa belajar menjadi sebuah beban dan menyebabkan mahasiswa lebih memilih menggunakan metode belajar sistem kebut semalam 24 jam sebelum ujian berlangsung(4). Jika dihubungkan dengan jurnal tentang persepsi mahasiswa tentang penggunaan istilah latin dalam anatomi selama COVID-19, mahasiswa merasa sulit untuk mengingat sebanyak 22 orang (3.1%), menulis sebanyak 10 orang(1,4%) dan membaca sebanyak 10 orang (1.4%) dan mengucapkan sebanyak 19 orang (2.7%) dalam bahasa latin sehingga seharusnya mahasiswa belajar dengan metode berulang tetapi apabila mahasiswa menggunakan metode Sistem Kebut Semalam untuk mempelajari ini akan membuat mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan ujian.(5)

Dalam proses belajar, mahasiswa diharapkan untuk membaca buku untuk menambah pengetahuan yang tidak diajarkan secara detail di dalam perkuliahan. Di Dalam era digital ini sifat buku teks mengalami perubahan sehingga terdapat buku dan kepustakaan yang dapat ditemukan dan dibaca secara online/E-Reading. Membaca tulisan ilmiah, catatan, buku dan makalah dalam dunia kedokteran adalah hal yang diwajibkan, maka dengan adanya E-Reading memudahkan mahasiswa untuk belajar dimana saja tanpa harus membawa banyak buku, sehingga mahasiswa dapat mempelajari

materi secara berulang dan dapat mengurangi belajar menggunakan metode Sistem Kebut Semalam (SKS)(6).

1.1.2. Sistem Kebut Semalam (SKS)

Sistem kebut semalam (SKS) adalah sebuah metode belajar dari perilaku belajar mahasiswa yang mempelajari banyak informasi dalam waktu singkat, yang dilakukan dalam waktu 24 jam, contohnya pada malam sebelum ujian dan pengumpulan tugas. Sistem kebut semalam merupakan sistem yang sering dilakukan dan menjadi kebiasaan mahasiswa untuk memperoleh hasil lebih mudah dan tugas terselesaikan dengan cepat(7). Namun mahasiswa yang secara terus menerus melakukan sistem kebut semalam dapat memberikan dampak negatif pada fisik, otak dan nilai yang didapatkan oleh mahasiswa tidak memuaskan karena pembelajar yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dipelajari dengan baik sehingga materi yang dipelajari mahasiswa tidak dikuasai secara menyeluruh(8).

Sistem kebut semalam yang dilakukan selama masa perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa akan diberikan sebuah perlakuan belajar dengan kreatif dan aktif secara mandiri yang menuntun mahasiswa untuk dapat belajar secara kreatif sesuai dengan kemampuan dan kemandirian mahasiswa masing-masing. Namun kenyataannya yang terjadi dilapangan, masih banyak mahasiswa yang belum dapat mengatur waktu belajar dengan baik dan sesuai kenyamanan mahasiswa itu sendiri untuk memahami materi yang diberikan dan dapat menguasai materi tersebut. Dikalangan mahasiswa merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, karena banyaknya kegiatan yang dilakukan mahasiswa tersebut selain belajar dan kegiatan diluar belajar. Terutama dalam mengatur waktu yang sedikit dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat dan belajar materi untuk ujian atau untuk sebuah kuliah berikutnya. Sehingga, menimbulkan perilaku sistem kebut semalam yang akan menjadi tindakan plagiarisme(9,10).

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk pembimbing atau pengajar mengetahui seberapa seorang mahasiswa menguasai bahan yang sudah diajarkan dalam perkuliahan dan belajar mandiri yang dilakukan

mahasiswa tersebut. Dan sebuah Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) dapat menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (11). Hasil produksi adalah pemilihan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (raw materials) menjadi barang jadi (finished goods). Hal yang sama berlaku untuk memberi batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Belajar dilakukan untuk mengusahakan akan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya(8)

1.2. Waktu Ujian

Saat membahas tentang waktu ujian, maka akan membahas tentang waktu. Secara definisi Waktu adalah sebuah rangkaian saat terjadi proses kejadian,perubahan atau keadaan dan saat sebuah kesempatan, tempo dan sebuah peluang yang terjadi(12).

Di Indonesia terbagi menjadi 3 pembagian waktu yaitu, Waktu Indonesia Barat (WIB) daerahnya meliputi kepulauan sumatra, kepulauan jawa. Selanjutnya Waktu Indonesia Tengah(WITA) terbagi atas bagian kepulauan bali, kepulauan nusa tenggara timur, kepulauan kalimantan dan kepulauan sulawesi. untuk Waktu Indonesia Timur (WIT) meliputi kepulauan Maluku dan Papua.

Waktu ujian secara definisi adalah waktu yang digunakan untuk menentukan ujian dimulai dan ujian berakhir, pada dasarnya waktu ujian akan ditentukan dengan jumlah soal yang akan diujikan. Apabila satu soal dikerjakan selama 1 menit, maka waktu ujian berlangsung ditentukan dengan jumlah soal maka soal sebanyak 100 nomor akan diujikan selama 100 menit atau 1 jam 40 menit dan 20 menit akan digunakan untuk persiapan ujian dan pengumpulan hasil ujian.

1.2.1. Nilai

Nilai adalah standar atau ukuran yang digunakan untuk mengukur sesuatu. dalam pendidikan nilai digunakan untuk mengukur sebuah hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan. Semakin tinggi nilai seorang mahasiswa semakin berhasil pula hasil belajar mahasiswa tersebut(12).

Nilai bukan hanya standar atau ukuran mahasiswa berhasil dalam sebuah ujian tetapi nilai dapat berkaitan dengan sosial, perilaku dan sifat mahasiswa tersebut dalam perkuliahan yang dapat dinilai oleh tenaga pengajar secara langsung. Nilai dibagi menjadi 4 (empat) fungsi yaitu :

1. Fungsi Administratif

Administrasi adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok organisasi yang dibentuk dengan tujuan untuk merancang, mengurus segala hal secara detail untuk mencapai tujuan sebuah kegiatan. Secara administratif di dunia pendidikan terdapat kelompok-kelompok yang bertugas membentuk sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mencapai pendidikan yang setara berdasarkan jenjangnya. Kelompok di tingkat tertinggi dibentuk oleh kementerian pendidikan, yang bertugas membuat sebuah aturan, metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang dapat digunakan secara nasional.

Pada tingkat tertinggi secara nasional akan disosialisasikan oleh kementerian pendidikan kepada tenaga pendidik, yang akan mengajarkan langsung pada peserta didik, dengan metode belajar dan mengajar tenaga pendidik, yang sudah lebih mengikuti perkembangan dan pola belajar yang lebih baru. Secara administratif, parameter nilai yang diharapkan mahasiswa yaitu :

Nilai menentukan apakah mahasiswa dapat dinaikan ke tingkat yang lebih tinggi, pada mahasiswa dapat lulus dalam ujian atau tidak

- Nilai menentukan apakah mahasiswa dapat dinaikan ke tingkat yang lebih tinggi dengan kriteria dapat lulus dalam ujian atau tidak.

- Sebagai nilai fungsi administrasi, diharapkan mahasiswa mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan secara nasional diharapkan mahasiswa mencapai minimal nilai 75. Maka setiap universitas dapat membuat kriteria ketuntasan minimal dibawah nilai 75.(13)
- Nilai dapat mempermudah tenaga pendidik menentukan kelompok atau bidang yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian seorang mahasiswa untuk dapat berkembang.
- Nilai dapat mempermudah untuk menentukan, apakah mahasiswa dapat diberikan sebuah rekomendasi atautkah tidak, untuk menempuh program pendidikan tertentu yang lebih tinggi dan diinginkan oleh mahasiswa.
- Nilai adalah sebuah gambaran yang menentukan sebuah prestasi belajar para mahasiswa.

2. Fungsi Informatif

Secara definisi komunikasi adalah pembentukan suatu penyampaian, penerimaan, dan pengolahan sebuah pesan yang akan disampaikan kepada orang lain seseorang, antara dua atau sekelompok orang dengan tujuan tertentu(14). Makna definisi informatif memberikan beberapa pengertian utama yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan.

- Fungsi informatif adalah Pemberian nilai pada mahasiswa oleh tenaga pendidik kepada mahasiswa, orang tua mahasiswa untuk melihat hasil belajar mahasiswa di universitas dan mempermudah mahasiswa untuk melihat kelebihan dan kekurangan mahasiswa yang harus lebih giat untuk meningkatkan kekurangan dari nilai yang diberikan.

3. Fungsi instruksional

Secara definisi fungsi instruksional menunjukkan keterampilan yang diharapkan oleh tenaga pendidik kepada mahasiswa(15), oleh karena itu fungsi instruksional dibagi menjadi dua bagian

- Tujuan instruksional umum (TIU)

- tujuan instruksional umum

Pengajaran yang merubah perilaku mahasiswa yang mengambil perkuliahan, perubahan yang dimaksud adalah, sebuah perubahan internal yang belum dapat diukur dan dilihat.

- Tujuan instruksional khusus (TIK)

Tujuan instruksional khusus ditujukan untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan proses belajar mahasiswa dan tujuan instruksional khusus berbeda dengan pada instruksional umum, karena pada instruksional khusus perubahan pada mahasiswa dapat diukur dan dilihat(15).

- Tenaga pengajar

Tenaga pengajar diharuskan memiliki arah tujuan untuk mengajar mahasiswa berupa memilih bahan pembelajaran mahasiswa dan memilih prosedur (metode) mengajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar materi yang diajarkan oleh tenaga pendidik dapat diserap dan dikuasai mahasiswa dengan baik dan mendapat hasil ujian yang memuaskan.

- Mahasiswa mengetahui arah belajar

Setiap tenaga pengajar mengetahui batasan tugas yang diberikan kepada mahasiswa dan mengerti akan wewenang untuk mengajar sesuai dengan judul yang diberikan agar memperkecil kemungkinan timbulnya celah atau saling menutup (*overlap*) antara tenaga pengajar

- Memberikan timbal balik (*feedback*) yang mencerminkan seberapa jauh mahasiswa yang telah mencapai sebuah tujuan yang diharapkan dalam proses belajar dan mengajar.

4. Fungsi Bimbingan

Secara definisi bimbingan merupakan sebuah layanan yang diberikan kepada mahasiswa secara perorangan sampai kelompok. Dalam bimbingan yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada mahasiswa secara optimal dalam sebuah universitas, fungsi bimbingan dilakukan oleh seorang tenaga pendidik disebut sebagai dosen pembimbing akademik yang akan menjadi pembimbing untuk 10 orang anak didik, fungsi bimbingan ini yang dilakukan berupa bidang pribadi, sosial, biaya perkuliahan, belajar maupun karir(16).

- Fungsi bimbingan pada nilai ujian adalah sebuah hasil ujian yang dicapai oleh mahasiswa, maka tenaga pengajar yang bertugas menangani kegiatan belajar mengajar dapat memakai hasil ujian untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran mahasiswa.

1.3. Rumusan Masalah

Melihat kondisi diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:
Apakah terdapat hubungan sistem kebut semalam terhadap jumlah soal, nilai dan waktu ujian remedial mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun 2021/2022?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan umum

Mengetahui profil belajar sistem kebut semalam terhadap remedial mahasiswa fakultas kedokteran universitas kristen indonesia 2021/2022

1.4.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui apakah terdapat adanya hubungan sistem kebut semalam pada mahasiswa terhadap Waktu Ujian Remedial fakultas kedokteran universitas kristen indonesia 2021/2022

2. Untuk mengetahui apakah terdapat adanya hubungan sistem kebut semalam pada mahasiswa terhadap Jumlah soal Remedial fakultas kedokteran universitas kristen indonesia 2021/2022
3. Untuk mengetahui apakah terdapat adanya hubungan sistem kebut semalam pada mahasiswa terhadap Nilai Remedial fakultas kedokteran universitas kristen indonesia 2021/2022

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tugas akhir yang wajib dikerjakan untuk menyelesaikan program studi sarjana pendidikan dokter.

1.5.2. Bagi Institusi

Menambah referensi kepustakaan ilmiah mengenai metode belajar sistem kebut semalam pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas kristen indonesia

1.5.3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat terhadap metode belajar sistem belajar kebut semalam pada siswa dan mahasiswa